



## PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

**Sayid Mansur Hasibuan**

Email: [sayidmansur03@gmail.com](mailto:sayidmansur03@gmail.com),

Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

**Eva Juliana**

Email: [evajuliana503@gmail.com](mailto:evajuliana503@gmail.com)

Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa. Media audio visual merupakan salah satu sarana pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar sehingga mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman materi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa dan guru di sekolah dasar yang menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Siswa menjadi lebih aktif, mudah memahami materi, serta mampu mengingat informasi lebih lama dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, guru juga lebih terbantu dalam menyampaikan materi karena media audio visual mampu memberikan contoh konkret dan kontekstual kepada siswa. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media ini antara lain keterbatasan sarana dan prasarana serta kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan guru lebih optimal dalam memanfaatkan media audio visual sebagai inovasi pembelajaran yang efektif dan menarik.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

### Abstract

This study aims to describe the use of audio-visual media in Indonesian language learning at the elementary school level and its effect on improving students' learning outcomes and motivation. Audio-visual media is a learning tool that combines sound and visual elements, making the learning process more engaging and easier for students to understand. This research employed a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of the study were teachers and students in elementary schools who implemented audio-visual media in Indonesian language learning. The results show that the use of audio-visual media increases students' interest and participation in the learning process. Students become more active, understand the material more easily, and retain information longer compared to conventional teaching methods. In addition, teachers are greatly assisted in delivering the material, as audio-visual media provides concrete and contextual examples. However, some challenges were identified, such as limited facilities and





infrastructure, as well as teachers' ability to operate technological tools. In conclusion, the use of audio-visual media plays a significant role in improving the quality of Indonesian language learning in elementary schools. Therefore, it is recommended that schools and teachers optimize the use of audio-visual media as an effective and engaging learning innovation.

**Keywords:** Audio-Visual Media, Indonesian Language Learning, Elementary School.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia, yang berfungsi sebagai sarana komunikasi serta pengembangan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan berbicara siswa.<sup>1</sup> Oleh karena itu, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan menarik bagi siswa.

Pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih sering dilakukan secara konvensional, seperti metode ceramah dan penggunaan buku teks semata. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang tertarik, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Kondisi tersebut tentu berdampak pada rendahnya hasil belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>2</sup> Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran, khususnya media audio visual.<sup>3</sup> Media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Penggunaan media ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Selain itu, media audio visual juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>4</sup>

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, media audio visual dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai materi, seperti cerita, teks deskriptif, percakapan, maupun pembelajaran membaca dan menulis. Misalnya, penggunaan video pembelajaran atau animasi dapat membantu siswa memahami alur cerita, kosakata, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.<sup>5</sup> Dengan demikian, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat langsung contoh yang disajikan secara visual.

Namun, dalam penerapannya, penggunaan media audio visual tidak terlepas dari berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya perangkat teknologi, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan media tersebut. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan dalam memilih dan

---

<sup>1</sup> Muhamad Rifqy Syahputra Suhaimi et al., *Dinamika Riset Sosial: Isu dalam Ruang Digital, Nasional dan Internasional* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2024), hlm. 116.

<sup>2</sup> Dwi Aulia Lestari and Tri Wintolo Apoko, "Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022), hlm. 5960, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>.

<sup>3</sup> Siti Khamidatul Mutayasiroh, "Komparasi Media Audio-Visual Dan Media Kartu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An-Nuqthah* 1, no. 1 (November 2021), hlm. 29, <https://doi.org/10.62097/annuqthah.v1i1.592>.

<sup>4</sup> Aim Abdul Karim and Mahasiswa PG PAUD 2024 Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, *Jenis-Jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2026), hlm. 6.

<sup>5</sup> Sofyan Khadafi Sofyan, Syahrudin, and Ummu Khatsum, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SD NEGERI Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar," *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan* 1, no. 3 (October 2024), hlm. 195, <https://doi.org/10.51574/jrep.v1i3.1831>.



menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Hapinas, dkk:2025). Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah serta pelatihan bagi guru agar penggunaan media audio visual dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media yang inovatif dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami fenomena yang terjadi secara alami di lapangan, khususnya terkait proses pembelajaran, respon siswa, serta peran guru dalam memanfaatkan media audio visual.<sup>6</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa sekolah dasar yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dalam penggunaan media tersebut.<sup>7</sup> Lokasi penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, termasuk interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan media audio visual. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan tanggapan mereka terhadap penggunaan media tersebut (Novi Tari Simbolon:2025). Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto, video, dan dokumen terkait pembelajaran.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya (Juliana da Syahbudin:2025). Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual di sekolah dasar dilakukan secara terencana dan sistematis. Guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, serta media audio visual berupa video pembelajaran yang relevan

---

<sup>6</sup> Sri Yani Kusumastuti et al., *Metodologi Penelitian : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hlm. 37.

<sup>7</sup> Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 2023), hlm. 36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.





dengan topik yang akan diajarkan. Media yang digunakan umumnya berupa video animasi, film pendek edukatif, serta tayangan interaktif yang memuat unsur gambar dan suara secara bersamaan.

Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, di mana guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami kompetensi yang ingin dicapai. Pada tahap inti, guru menayangkan media audio visual kepada siswa melalui perangkat seperti laptop dan proyektor. Selama penayangan berlangsung, siswa diminta untuk memperhatikan isi video dengan seksama.

Setelah penayangan selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, atau menceritakan kembali isi dari video yang telah ditonton. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara dan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, guru juga memberikan tugas berupa latihan membaca, menulis, atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi video.

Pada tahap penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa. Guru juga memberikan motivasi dan penguatan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.<sup>8</sup> Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual berjalan dengan lancar dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

## **2. Respon dan Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, respon siswa terhadap penggunaan media audio visual tergolong sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika guru mulai menayangkan video pembelajaran. Hal ini terlihat dari perhatian siswa yang lebih fokus serta minimnya gangguan selama proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan. Jika sebelumnya siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru, maka dengan penggunaan media audio visual siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam diskusi kelas. Siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menceritakan kembali isi materi yang telah dipelajari.

Selain itu, media audio visual mampu meningkatkan minat belajar siswa karena penyajian materi yang menarik dan tidak monoton. Siswa merasa lebih senang belajar karena materi disampaikan melalui gambar dan suara yang mudah dipahami. Hal ini juga membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori untuk lebih mudah menangkap informasi.

Interaksi antar siswa juga mengalami peningkatan, terutama saat mereka diminta untuk berdiskusi atau bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>9</sup> Dengan demikian, penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan aktivitas individu siswa, tetapi juga mendorong kerja sama dan komunikasi antar siswa dalam pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Risky Nuramelyah, Andi Sukri Syamsuri, and Syekh Adiwijaya Latief, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Konsepsi* 12, no. 1 (May 2023), hlm. 22.

<sup>9</sup> Suryani Suryani and Y. Touvan Juni Samodra, "Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 4 (August 2025), hlm. 1720, <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.1681>.



### **3. Peningkatan Hasil Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, seperti memahami isi teks, menceritakan kembali cerita, serta menjawab pertanyaan dengan benar.

Sebelum penggunaan media audio visual, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Namun, setelah penggunaan media tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena disajikan secara konkret melalui gambar dan suara. Hal ini membantu siswa dalam mengaitkan materi dengan pengalaman nyata.

Selain itu, peningkatan hasil belajar juga terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dalam evaluasi pembelajaran. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai dibandingkan dengan sebelum menggunakan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tidak hanya dari segi kognitif, peningkatan juga terlihat pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, berani berbicara di depan kelas, serta mampu mengekspresikan ide dan gagasan dengan lebih baik.<sup>10</sup> Dengan demikian, penggunaan media audio visual memberikan dampak yang menyeluruh terhadap perkembangan kemampuan siswa.

### **4. Peran Guru dalam Pembelajaran**

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga mengarahkan siswa agar dapat memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.

- a. Sebagai fasilitator, guru menyediakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Guru juga memastikan bahwa media yang digunakan relevan, menarik, serta mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru membantu siswa dalam memahami isi media dengan memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan.
- b. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan kepada siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru memberikan pujian, penghargaan, serta umpan balik positif kepada siswa yang berpartisipasi aktif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa.
- c. Sebagai pengelola pembelajaran, guru mengatur jalannya proses pembelajaran agar berjalan dengan tertib dan efektif. Guru mengelola waktu, mengatur penggunaan media, serta menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif. Guru juga memastikan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

Dengan demikian, keberhasilan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan memanfaatkan media tersebut secara efektif.

### **5. Kendala yang Dihadapi**

---

<sup>10</sup> Andari, Anang Sudigdo, and Wijaya Heru Santosa, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menyimak Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD," *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies* 1, no. 2 (December 2023), hlm. 120, <https://doi.org/10.62385/ijles.v1i2.64>.

<sup>11</sup> Aprilia Nur Widyanti and Ngatmini, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Pada Siswa Sekolah Dasar," *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 2, no. 3 (August 2024), hlm. 88.



Meskipun penggunaan media audio visual memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya perangkat teknologi seperti proyektor, speaker, atau akses listrik yang memadai. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran, terutama di sekolah yang memiliki fasilitas terbatas.

Selain itu, kendala juga datang dari kemampuan guru dalam mengoperasikan media audio visual. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan agar guru dapat memanfaatkan media secara optimal.

Kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Penggunaan media audio visual memerlukan waktu yang cukup, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mengurangi waktu untuk kegiatan lain dalam pembelajaran.

Selain itu, terdapat juga kendala teknis seperti gangguan pada perangkat, kualitas suara atau gambar yang kurang jelas, serta koneksi yang tidak stabil jika menggunakan media berbasis internet. Hal ini dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas penggunaan media.

Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan perencanaan yang matang, dukungan dari pihak sekolah, serta peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi.<sup>12</sup> Dengan demikian, penggunaan media audio visual tetap dapat memberikan manfaat yang optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## **Pembahasan**

### **1. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terbukti memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Media audio visual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian, minat, serta keterlibatan aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Secara kognitif, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Penyajian materi melalui gambar dan suara membantu siswa dalam mengkonkretkan konsep yang sebelumnya sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal. Selain itu, kemampuan siswa dalam mengingat informasi juga menjadi lebih baik karena adanya rangsangan visual dan auditori secara bersamaan.

Dari aspek afektif, siswa menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Mereka lebih berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat. Sementara itu, dari aspek psikomotorik, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menceritakan kembali isi video atau melakukan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>13</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

---

<sup>12</sup> Siti Nur Afyatus Salamah, "Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan Media Audio-Visual Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (September 2025), hlm. 300, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29113>.

<sup>13</sup> Evi Fitrianingrum, Dwi Cahyadi Wibowo, and Rufina Rufina, "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Media Audio Visual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia* 5, no. 2 (October 2020), hlm. 274, <https://doi.org/10.31932/jpbs.v5i2.1049>.





## **2. Keterkaitan dengan Teori**

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah teori belajar multimedia yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disampaikan melalui kombinasi teks, gambar, dan suara. Hal ini karena manusia cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual dan auditori dibandingkan hanya melalui teks atau penjelasan verbal saja.

Selain itu, teori konstruktivisme juga mendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Dalam teori ini, siswa dianggap sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar. Media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan kontekstual, sehingga membantu siswa dalam mengkonstruksi pemahamannya terhadap materi.

Penggunaan media audio visual juga sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif, di mana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses belajar.<sup>14</sup> Dengan adanya media ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga pengamat dan peserta aktif dalam pembelajaran. Hal ini tentunya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## **3. Implikasi Pembelajaran**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

- a. Guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Media audio visual dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Pihak sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penggunaan media audio visual, seperti proyektor, speaker, dan akses teknologi lainnya. Dukungan ini sangat penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan optimal.
- c. Perlu adanya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan media audio visual serta mampu mengintegrasikannya dalam pembelajaran secara efektif.
- d. Penggunaan media audio visual juga perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Guru harus mampu memilih media yang relevan dan tidak hanya menarik, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang tinggi.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, baik dari segi proses maupun hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media audio visual terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Siswa

---

<sup>14</sup> Erni Ratna Dewi, "Hubungan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Anak," *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 3, no. 1 (September 2020), hlm. 19, <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.586>.





lebih mudah memahami materi, mampu mengingat informasi dengan lebih baik, serta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat menentukan keberhasilan penggunaan media ini dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah serta peningkatan kompetensi guru agar penggunaan media audio visual dapat berjalan secara optimal.

Dengan demikian, media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar mengajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andari, Anang Sudigdo, and Wijaya Heru Santosa. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menyimak Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD." *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies* 1, no. 2 (December 2023): 111–20. <https://doi.org/10.62385/ijles.v1i2.64>.
- Dewi, Erni Ratna. "Hubungan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Anak." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 3, no. 1 (September 2020): 1. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.586>.
- Fitrianingrum, Evi, Dwi Cahyadi Wibowo, and Rufina Rufina. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 12 PENEMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020." *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia* 5, no. 2 (October 2020): 268–74. <https://doi.org/10.31932/jpbs.v5i2.1049>.
- Hapinas, Hapinas, Aslan Aslan, and Mauizatul Hasanah. "PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTSS YASTI PIMPINAN TAHUN PELAJARAN 2023-2024." *Jurnal Komunikasi* 3, no. 1 (January 2025): 10–17.
- Kusumastuti, Sri Yani, Annisa Fitri Anggraeni, Andi Rustam, Dona Elvia Desi, and Bayu Waseso. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Lestari, Dwi Aulia, and Tri Wintolo Apoko. "Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5953–60. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>.
- M.Pd, Aim Abdul Karim, and Mahasiswa PG PAUD 2024 Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. *Jenis-Jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. EDU PUBLISHER, 2026.
- M.Pd.I, Dr Juliani, S. Ag, and Syahbudin M.Pd. *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif: kajian teori dan praktik*. Merdeka Kreasi Group, 2025.
- M.Si, Novi Tari Simbolon, S. Pd, Jose Andreas Gandhi Sinaga M.Pd, Jainal Togatorop M.Pd, Prof Dr Bornok Sinaga Pd M., and Muhammad Dio Andika Barus. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF & RND (Research and Development)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2025.
- Mutayasiroh, Siti Khamidatul. "Komparasi Media Audio-Visual Dan Media Kartu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *An-Nuqthah* 1, no. 1 (November 2021): 25–29. <https://doi.org/10.62097/an-nuqthah.v1i1.592>.



- Nuramelyah, Risky, Andi Sukri Syamsuri, and Syekh Adiwijaya Latief. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Konsepsi* 12, no. 1 (May 2023): 11–22.
- Salamah, Siti Nur Afiyatus. “UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL BAGI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (September 2025): 290–300. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29113>.
- Sofyan, Sofyan Khadafi, Syahrudin, and Ummu Khaltsum. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SD NEGERI Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.” *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan* 1, no. 3 (October 2024): 182–95. <https://doi.org/10.51574/jrep.v1i3.1831>.
- Suhaimi, Muhamad Rifqy Syahputra, Parhan Pratama Junaedi, Delta Muhammad Ragil Wijaya, Rachmania Dwi Septiana, Khoirul Rangga Prasetio, Givenchy Citra Amelia, Silvia Nurhaliza Faridah, et al. *Dinamika Riset Sosial: Isu dalam Ruang Digital, Nasional dan Internasional*. EDU PUBLISHER, 2024.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Suryani, Suryani, and Y. Touvan Juni Samodra. “Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 4 (August 2025): 1713–20. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.1681>.
- Widyanti, Aprilia Nur, and Ngatmini. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG PADA SISWA SEKOLAH DASAR.” *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 2, no. 3 (August 2024): 81–88.